WASPADA SERANGAN PANDEMI DI MASA DEPAN

**Latar Belakang**

Saat ini keadaan masyarakat masih resah, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang sudah 9 bulan menghantui masyarakat. Keadaan ekonomi kacau, barang-barang semakin mahal, pasar ditutup,

Rumusan

1. Bagaimana keadaan sosial masyarakat selama masa pandemi di Indonesia?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengatasi pandemi di Indonesia?
3. Bagaimana dampak yang dirasakan warga atas peran pemerintah dalam mengatasi pandemi di Indonesia?

Tujuan

1. Mengetahui keadaan sosial masyarakat selama masa pandemi di Indonesia
2. Mengetahui peran pemerinah dalam mengatasi pandemi di Indonesia
3. Mengetahui dampak yang dirasakan warga atas peran pemerintah dalam mengatasi pandemi di Indonesia

Manfaat

1. Dapat menambah ilmu serta wawasan tentang pengetahuan sosial selama pandemi
2. Memberi masukan kepada pemerinah
3. Menambah pengetahuan tentang keadaan sosial masyarakat selama pandemi

Penulisan buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih kepada pembaca sekalian.

<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>

**Jakarta** -

Indonesia masih bergelut melawan [virus Corona](https://www.detik.com/tag/virus-corona) hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip flu.

Kasus [virus Corona](https://www.detik.com/tag/virus-corona) diketahui lewat penyakit misterius yang melumpuhkan Kota Wuhan, China. Tragedi pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran virus Corona mewabah ke seluruh dunia. Dikutip dari CNN, berikut beberapa hal yang wajib diketahui seputar perkembangan Coronavirus, yang biasa disebut virus Corona atau COVID-19, hingga mewabah dan jadi pandemi.

Latar belakang [COVID-19](https://www.detik.com/tag/corona-covid_19)

Latar belakang virus Corona atau COVID-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus.

Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru.

## Sebelum [COVID](https://www.detik.com/tag/corona-covid_19)-19 mewabah, dunia sempat heboh dengan SARS dan MERS, yang juga berkaitan dengan [virus Corona](https://www.detik.com/tag/virus-corona). Dengan latar belakang tersebut, virus Corona bukan kali ini saja membuat warga dunia panik. Memiliki gejala yang sama-sama mirip flu, virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah

## Pandemi [COVID-19](https://www.detik.com/tag/corona-covid_19)

Kelelawar, ular, dan berbagai hewan eksotis lain hingga kini masih dianggap sebagai vektor virus Corona atau COVID-19. Terlepas dari benar-tidaknya informasi tersebut, COVID-19 membuktikan diri mampu menular antarmanusia. Penularan sangat cepat hingga Organisasi Kesehatan Dunia WHO menetapkan pandemi virus Corona atau COVID-19 pada (11/3/2020).

Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi COVID-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya. Sayangnya, hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Corona atau COVID-19.

WHO menyatakan saat ini Eropa telah menjadi pusat pandemi virus Corona secara global. Eropa memiliki lebih banyak kasus dan kematian akibat [COVID-19](https://www.detik.com/tag/corona-covid_19) dibanding China. Jumlah total kasus virus Corona, menurut WHO, kini lebih dari 136 ribu di sedikitnya 123 negara dan wilayah. Dari jumlah tersebut, nyaris 81 ribu kasus ada di wilayah China daratan. Italia, yang merupakan negara Eropa yang terdampak virus Corona terparah, kini tercatat memiliki lebih dari 15 ribu kasus.

Gejala [COVID-19](https://www.detik.com/tag/corona-covid_19)

Ciri-ciri virus Corona pada gejala awal mirip flu sehingga kerap diremehkan pasien. Namun, berbeda dengan flu biasa, infeksi virus Corona atau COVID-19 berjalan cepat, apalagi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

### Gejala ringan kasus infeksi virus Corona atau COVID-19:

### 1. Batuk

### 2. Letih

### 3. Sesak napas dan ngilu di seluruh tubuh

### 4. Secara umum merasa tidak enak badan

### Gejala berat kasus infeksi virus Corona atau COVID-19:

### 1. Kesulitan bernapas

### 2. Infeksi pneumonia

### 3. Sakit di bagian perut

### 4. Nafsu makan turun

Ciri-ciri virus Corona atau [COVID](https://www.detik.com/tag/corona-covid_19)-19 dan gejalanya kebanyakan muncul 2-10 hari setelah kontak dengan virus. Tapi pada beberapa kasus, ciri-ciri awal Coronavirus dan gejalanya baru muncul sekitar 24 hari. Untuk membedakan ciri-ciri awal Corona dan flu biasa, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

### 1. Dalam 14 hari sempat bepergian ke negara yang dianggap sumber virus Corona

### 2. Sempat kontak dengan pasien yang mengalami infeksi Corona

Kasus infeksi virus Corona atau COVID-19 yang masih mewabah bisa dicegah dengan cara yang sederhana. Berikut empat cara pencegahan virus Corona atau COVID-19:

Kesimpulan

1. Keadaan masyarakat dalam masa pandemi kurang sejahtera
2. Upaya pemerintah dalam menanggulangi pandemi masih kurang giat
3. Masyarakat kurang merasakan dampak upaya pemerintah dalam menanggulangi pandemi

Saran

1. Pemerintah diharapkan makin giat dan mencari solusi terbaik dalam menaggulangi pandemi
2. Masyarakat diharapkan tetap melaksanakan protokol kesehatan pencegah virus agar tidak menambah jumlah infeksi